

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus eksploratif. “...penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).” (Sugiyono, 2013, hlm.14). Penelitian ini dilakukan secara alamiah untuk menggambarkan dan mengungkapkan pola asuh orang tua pada anak tunarungu yang berprestasi. Penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana *demandingness*, *controlling*, *accepting*, dan *responsiveness* orang tua pada anak tunarungu yang berprestasi tanpa merubah sedikitpun hasil data yang diperoleh dari lapangan sehingga mengungkapkan jenis pola asuh yang digunakan orang tua pada anak tunarungu yang berprestasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi akan dianalisis, diolah, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang secara objektif tanpa manipulasi dari peneliti dan diungkapkan secara deskriptif dengan kata-kata yang mudah dipahami. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan harapan dapat menggambarkan dan menjelaskan fenomena dan kondisi secara objektif.

B. Subjek Penelitian dan Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek atau informan utama dalam penelitian ini adalah para orang tua siswa yang berprestasi di SLB X. Subjek dalam penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2013, hlm.300) mengemukakan bahwa “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.”. Berdasarkan ciri-ciri teknik *purposive sampling*, peneliti melakukan tahap

pemilihan *emergent sampling design* dengan menjadikan guru di SLB X sebagai orang yang paling tahu mengenai anak yang memiliki prestasi dalam bidang olahraga berdasarkan prestasi yang pernah dicapai oleh anak. Melalui teknik ini maka diperoleh tiga orang anak yang memiliki prestasi dalam bidang olahraga yang di antaranya satuan dengan inisial RA siswadi kelas XI SMALB, satuan dengan inisial SDJ siswadi kelas XI SMALB, dan satuan lagi dengan inisial ECS siswadi kelas XII SMALB. Ketiga anak tersebut berdasarkan rekomendasi dari para guru yang kemudian diamati lagi oleh peneliti kebenarannya melalui studi dokumentasi hasil prestasi yang telah dicapai oleh ketiga nominasi tersebut. RA adalah siswa yang meraih prestasi Juara I pada olahraga Bulu Tangkis tingkat Provinsi Jawa Barat. SDJ adalah siswa yang meraih prestasi Juara I pada olahraga Atletik Lari 100-200m tingkat Provinsi Jawa Barat. ECS adalah siswa yang meraih Juara I olahraga Renang tingkat Provinsi Jawa Barat. Selanjutnya, berdasarkan tahap *continuous adjustment or 'focusing' of the point of redundancy* (d disesuaikan dengan kebutuhan) dan tahap *selection to the point of redundancy* menghasilkan beberapa subjek atau informan penelitian yang diantaranya adalah para orang tua dari ketiga siswa sebagai berikut :

a. Orang Tua RA

Nama : MA
 Tempat, Tanggal Lahir: Medan, 12 April 1967
 Hubungan : Ibu kandung
 Agama : Kristen Protestan
 Pendidikan Terakhir : SD
 Alamat : X

b. Orang Tua dan Kakak SDJ

Nama : NB
Tempat,Tanggal Lahir: Bandung, 12 Januari 1970
Hubungan : Ayah kandung
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : STM / SMA sederajat
Alamat : X

Nama : RK
Tempat,Tanggal Lahir: Purwokerto, 28 Juni 1972
Hubungan : Ibu kandung
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SD
Alamat : X

Nama : PR
Tempat,Tanggal Lahir: Banyumas, 29 Desember 1995
Hubungan : Kakak kandung
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : D3
Alamat : X

c. Orang Tua ECS

Nama : JN
Tempat,Tanggal Lahir: Cirebon, 4 April 1968
Hubungan : Ibu kandung
Agama : Kristen Protestan
Pendidikan Terakhir : SMA
Alamat : X

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di beberapa tempat yang diantaranya diawali dengan pra penelitian di SLB X, setelah mendapatkan setiap alamat subjek penelitian maka selanjutnya penelitian dilakukan di rumah seluruh subjek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun penjelasan dari setiap teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2013, hlm.319) mengemukakan terdapat 3 macam jenis wawancara "...wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.". Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, karena peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh berdasarkan fokus penelitian yang dituangkan ke dalam kisi-kisi pedoman wawancara. Wawancara yang dilakukan mengacu pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan berdasarkan pedoman wawancara yang dikembangkan dari kisi-kisi pedoman wawancara. Peneliti melakukan wawancara sampai mendapatkan informasi atau data yang utuh tentang *demandingness*, *controlling*, *accepting*, dan *responsiveness* setiap orang tuapada anaknya. Informasi atau data yang diperoleh saat wawancara sangatlah luas dan terkadang keluar dari fokus penelitian, maka dari itu peneliti merekam proses wawancara yang nantinya akan diolah menjadi catatan transkrip wawancara dengan tujuan mempermudah proses pengolahan data.

2. Observasi

Sanafiah Faisal (dalam Sugiyono, 2013, hlm.310) mengklasifikasi observasi menjadi 3 bagian “...observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).”. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terang-terangan dan tersamar. Peneliti mengemukakan langsung kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Peneliti melakukan observasi secara langsung mengamati bagaimana pola asuh orang tua kepada anaknya di rumah. Pada waktu yang tidak dibatasi peneliti mengamati bagaimana *demandingness*, *controlling*, *accepting*, dan *responsiveness* setiap orang tuapada anaknya dengan batasan-batasan observasi pada pedoman observasi. Segala bentuk informasi atau data yang diperoleh saat proses observasi dicatat oleh peneliti dalam bentuk catatan lapangan.

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data studi dokumentasi dalam penelitian ini mengarah pada dokumen gambar. Dokumentasi gambar penelitian ini berupa foto dari bukti-bukti prestasi yang diraih oleh anak seperti piala, piagam atau medali guna memperkuat data. Dokumentasi lain berupa foto kegiatan orang tua dan anak di rumah guna memperkuat data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi mengenai *demandingness*, *controlling*, *accepting*, dan *responsiveness* setiap orang tuapada anaknya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi yang dikembangkan dari kisi-kisi penelitian. Kisi-kisi penelitian diperoleh dari fokus penelitian yang dirumuskan oleh peneliti.

Berikut adalah kisi-kisi umum penelitian yang dirumuskan oleh peneliti demi mempermudah pelaksanaan penelitian :

Tabel 3.1

Tabel Kisi-Kisi Umum Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Tujuan	Teknik Pengumpulan Data	Responden/Informan
1.	Gambaran tuntutan (<i>demandingness</i>) orang tua pada anak tunarungu yang berprestasi.	Untuk mengetahui gambaran tuntutan (<i>demandingness</i>) orang tua pada anak tunarungu yang berprestasi.	a. Wawancara b. Observasi c. Studi dokumentasi	a. Orang tua RAS b. Orang tua SDJ c. Orang tua EC S

2.	Gambaran perlakuan orang tua dalam mengontrol (<i>Controlling</i>) kedisiplinan anak.	Untuk mengetahui gambaran perlakuan orang tua dalam mengontrol (<i>Controlling</i>) kedisiplinan anak.	a. Wawancara b. Observasi c. Studi dokumentasi	a. Orang tua RA b. Orang tua SD c. Orang tua EC S
3.	Gambaran penerimaan (<i>Accepting</i>) orang tua terhadap pendapatan anak dalam proses meraih prestasi.	Untuk mengetahui gambaran penerimaan (<i>Accepting</i>) orang tua terhadap pendapatan anak dalam proses meraih prestasi.	a. Wawancara b. Observasi c. Studi dokumentasi	a. Orang tua RA b. Orang tua SD

				J c. Or an g tua EC S
4.	Gambaran respon (<i>Responsiveness</i>) orang tuapadaprestasi yang dicapaianak.	Untuk mengetahui gambaran respon (<i>Responsiveness</i>) orang tuapadaprestasi yang dicapaianak.	a. Wawancara b. Observasi c. Studi dokumentas i	a. Or an g tua R A b. Or an g tua SD J c. Or an g tua EC S

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dirumuskan berdasarkan kebutuhan jawaban atau informasi dari informan sampai peneliti mendapatkan informasi yang

Adinda Meita Putri, 2016

POLA ASUH ORANG TUA PADA ANAK TUNARUNGU YANG BERPRESTASI DI BIDANG OLAHRAGA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

utuh. Informasi yang akan digali berasal dari fokus penelitian yang pada kisi-kisi pedoman wawancara dinamakan aspek pedoman wawancara. Pedoman wawancara dirumuskan guna membatasi pertanyaan-pertanyaan saat penelitian agar tidak keluar dari aspek yang dituju. Berikut adalah kisi-kisi pedoman wawancara dan pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.2

Tabel Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Item Soal
1.	Gambaran tuntutan (<i>demandingness</i>) orang tua pada anak tunarungu yang berprestasi.	Tuntutan orang tua terhadap anak.	1. Kehendak orang tua kepada anak dalam melakukan sesuatu. 2. Kehendak orang tua dalam memilih sesuatu untuk anak. 3. Kehendak orang tua untuk anak meraih prestasi.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9

			4. Peran orang tua dalam proses anak meraih prestasi.	
2.	Gambaran perlakuan orang tua dalam mengontrol (<i>Controlling</i>) kedisiplinan anak.	Perlakuan orang tua dalam mengontrol kedisiplinan anak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan orang tua pada kegiatan anak sehari-hari. 2. Izin orang tua mengenai kegiatan yang dilakukan anak sehari-hari. 3. Penetapan peraturan pada anak. 4. Perenapan peraturan pada anak. 5. Pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> pada anak. 	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, dan 23

3.	Gambaran penerimaan (<i>Accepting</i>) orang tua terhadap pendapat anak dalam proses meraih prestasi.	Penerimaan orang tua terhadap pendapat anak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesan orang tua terhadap pendapat anak. 2. Sikap orang tua saat anak mengeluarkan pendapat. 3. Apresiasi orang tua terhadap pendapat anak. 	24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30
4.	Gambaran respon (<i>Responsiveness</i>) orang tua yang terdapat pada prestasi yang dicapai anak.	Respon orang tua pada prestasi anak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesan orang tua pada prestasi yang diraih anak. 2. Sikap orang tua menanggapi prestasi yang diraih anak. 3. Apresiasi orang tua terhadap prestasi anak. 	31, 32, 33, 34, dan 35

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dirumuskan berdasarkan kebutuhan dalam menggali informasi melalui kegiatan observasi. Hal-hal yang diamati oleh peneliti akan dibatasi melalui kisi-kisi pedoman observasi, sehingga hal yang diamati tidak keluar jauh dari fokus penelitian. Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.3

Tabel Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No.	Aspek	Indikator	Jenis Pola Asuh	Item Observasi			
				Sub Indikator	Sering	Kadang-kadang	Tidak Sama Sekali
1.	Gambaran tuntutan (<i>demandingness</i>) orang tua pada anak tunarungu yang berprestasi.	Tuntutan orang tua terhadap anak.	<p>Pola asuh otoriter (<i>Authoritarian</i>)</p> <p>Pola asuh permisif (<i>Permissive</i>)</p> <p>Pola asuh demokratis</p>	<p>1. Sukamenuntut sesuai dengan kehendak kedua orang tua.</p> <p>2. Sukamenuntut agar anak dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kehendak kedua orang tua.</p> <p>3. Sukamenuntut anak agar selalu berprestasi dalam belajarnya.</p> <p>4. Tidak ada tuntutan sedikitpun dari orang tua. Sebaliknya orang tua lah yang menjadi objek yang akan memenuhi tuntutan dari anak.</p> <p>5. Tuntutan yang dibuat oleh orang</p>			

			emokratis(Authoritative) PolaAsuhSembrono (Neglectful)	tuadisesuaikandengankemampuan yang anakmiliki. 6. Kurangmemperhatikanperkembangananakbaiksecarafisikmaupunpsikis.			
2.	Gambaranperlakuan orang tua dalam mengontrol (<i>Controlling</i>) kedisiplinan anak.	Perlakuan orang tua dalam mengontrol kedisiplinan anak.	PolaasuhOtoriter (<i>Authoritarian</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harusmengetahuisemuakegiatananak. 2. Semuakegiatanke sehariananak harus melalui zindari kedua orang tua. 3. Kedua orang tuamenggunakan standar yang sesuaidengankeinginankedua orang tuadalam mengontrol anak. 4. Selalumendominasikehidupan anak. 5. Mudahmemberikan hukuman. 6. Kontrol yang 			

			<p>Pola Asuh Permisif (<i>Permissive</i>)</p>	<p>renda terhadap kehidupan anak.</p> <p>7. Orang tua memberikan kebebasan penuh terhadap anak untuk menyatakan keinginan-nya.</p> <p>8. Orang tua memberikan kebebasan penuh terhadap anak untuk berbuat sesuai dengan keinginan anak.</p> <p>9. Membiarkan anak berperilaku semau-nya di rumah.</p>			
			<p>Pola Asuh Demokratis (<i>Authoritative</i>)</p>	<p>10. Kontrol yang diterapkan disesuaikan dengan kesepakatan dengan anak yang telah disepakati oleh kedua orang- dan anak.</p>			
			<p>Pola Asuh Sembrono</p>	<p>11. Tidak memberikan perhatian secara berlebihan terhadap anak.</p> <p>12. Bersikap kaku</p>			

			<p>Pola Asuh Demokratis (Authoritative)</p> <p>Pola Asuh Sembrono (Neglectful)</p>	<p>begitu saja terhadap ungkapan, pernyataan dan gagasan anak.</p> <p>9. Memberikan cinta kasih yang tulus kepada anak.</p> <p>10. Menempatkan anak dalam posisi yang penting di dalam keluarga.</p> <p>11. Mengembangkan hubungan yang hangat dengan anak.</p> <p>12. Mendorong anak untuk menyatakan perasaan atau pendapatnya.</p> <p>13. Bersikap respek terhadap anak.</p> <p>14. Berkomunikasi dengan anak secara terbuka.</p> <p>15. Bersikap apa adanya terhadap anak.</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

4.	Gambaran respon orang tua pada prestasi yang dicapai anak. (<i>Responsiveness</i>) orang tua pada prestasi yang dicapai anak.	Respon orang tua pada prestasi anak.	Pola asuh Otoriter (<i>Authoritarian</i>) Pola Asuh Permisif (<i>Permissive</i>) Pola Asuh Demokratis (<i>Authoritative</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua tidak tanggap dengan kebutuhan anak. 2. Orang tua tidak menunjukkan kasih sayang nyata. 3. Tidak menghargai kecil apapun keberhasilan yang diperoleh anak. 4. Menerima gagasan atau pendapat anak tanpa pertimbangan apapun. 5. Cenderung lebih mudah memberikan apa yang diinginkan anak. 6. Acuh tak acuh terhadap prestasi yang telah diraih anak. 7. Senantiasa memberikan sesuatu yang diminta anak. 8. Menghargai kecil apapun prestasi yang telah diraih anak. 9. Memberikan penjelasan tentang perb 			
----	---	--------------------------------------	--	--	--	--	--

			<p>Pola Asuh Se mbronon (Neglectful)</p>	<p>uan yang baik dan yang buruk yang mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dilakukan.</p> <p>10. Bersikap responsif terhadap kebutuhan anak.</p> <p>11. Bersikap masabod terhadap apa yang dilakukan atau gagasan yang dikemukakan oleh anak.</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

Adinda Meita Putri, 2016

POLA ASUH ORANG TUA PADA ANAK TUNARUNGU YANG BERPRESTASI DI BIDANG OLAHRAGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menghasilkan data dari berbagai macam teknik pengumpulan data dengan proses terus menerus sampai diperoleh data yang jenuh. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan, dan setelah selesai di lapangan atau setelah pengumpulan data selesai. Berikut adalah teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Proses pengumpulan data menghasilkan data yang jumlahnya sangat banyak dari berbagai sumber dengan berbagai instrumen sehingga memerlukan proses pencatatan secara rinci dan teliti untuk nantinya dikerucutkan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini semakin lama semakin banyak dan kompleks sehingga dibutuhkan reduksi data demi kepentingan proses penelitian sampai selesai. Reduksi data dilakukan guna memilah-milah data yang menjadi pokok jawaban atas fokus penelitian yang diteliti dengan dibuat kategorisasi atau kode dan membuang yang tidak perlu. Adapun kategorisasi untuk data hasil wawancara dan observasi yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- TD : Tuntutan (*demandingness*) orang tua pada anak tunarungu yang berprestasi.
- PC : Perlakuan orang tua dalam mengontrol (*Controlling*) kedisiplinan anak.
- PA : Penerimaan (*Accepting*) orang tua terhadap pendapatan anak dalam proses meraih prestasi.

RP : Respon (*Responsiveness*) orang tua terhadap prestasi yang dicapainya anak.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data selesai dilakukan maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data/ *display*. Melalui penyajian data akan mempermudah proses pemahaman atas apa yang diperoleh dalam sebuah penelitian kualitatif. Penelitian ini melakukan penyajian data secara deskriptif dan naratif berdasarkan dari transkrip wawancara dan observasi yang sudah dikategorisasikan.

3. *Conclusion Drawing/ verification*

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm.345) mengungkapkan “Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.” Tahap penarikan kesimpulan ini masih bersifat sementara atau tidak sementara tergantung pada data-data yang diperoleh saat proses pengumpulan data. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal masih bersifat sementara, namun apabila pada proses pengumpulan data berikutnya ditemukan data-data kuat yang mendukung maka kesimpulan itu dapat berubah menjadi kesimpulan yang *valid*. Penarikan kesimpulan dan verifikasi juga diharapkan akan menjawab fokus masalah penelitian yang dijadikan acuan sejak awal, namun tidak dijadikan sebuah keharusan menjawab fokus masalah penelitian karena salah satu sifat penelitian kualitatif yang berkembang dan *conditional*.

F. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Adapun tahapannya sebagai berikut:

Adinda Meita Putri, 2016

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan ini merupakan tahap awal yaitu berupa penyusunan rancangan penelitian yang diajukan ke deskripsi Departemen Pendidikan Khusus FIP UPI dan setelah mendapat persetujuan proposal peneliti diseminarkan. Setelah melalui proses seminar, proposal dikembangkan menjadi Bab I dan Bab II di bawah bimbingan Dosen Pembimbing. Tahap selanjutnya pada tahap pra lapangan yaitu memilih tempat penelitian sesuai dengan ditemukannya kasus penelitian yang akan diangkat oleh peneliti di SLB X. Pada tahap pra lapangan peneliti mendapatkan alamat setiap subjek dari pihak Sekolah yang nantinya akan dijadikan tempat penelitian sesungguhnya di tahap pekerjaan lapangan. Proses selanjutnya yaitu mengurus surat perizinan yang bersifat administratif yang sesuai prosedur dari tingkat jurusan, fakultas, universitas, kesbangpol, sampai ke dinas pendidikan provinsi. Pada tahap awal ini peneliti juga menyiapkan berbagai kelengkapan instrumen yang dijadikan pedoman dalam proses pengumpulan data yang diantaranya pedoman wawancara dan pedoman observasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai dengan melakukan pendekatan dengan subjek-subjek penelitian dan orang-orang yang nantinya di duga akan memberikan data sehingga dapat mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data melalui wawancara maupun observasi. Selanjutnya peneliti langsung melaksanakan wawancara sesuai dengan pedoman yang telah disiapkan dan disepakati sesuai dengan tujuan penelitian ini dengan dosen pembimbing. Setelah melalui proses wawancara peneliti mengumpulkan data sekaligus melakukan uji keabsahan data dari hasil wawancara dengan proses observasi sesuai

dengan pedoman observasi yang dikembangkan dari teori dan disepakati sesuai dengan tujuan penelitian ini.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap terakhir yaitu tahap analisis data, peneliti melakukan analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan pada data yang diperoleh selama penelitian.